BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Metode merupakan proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban, dengan kata lain metode berarti suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.[1]

Penelitian berasal dari bahasa Inggris *Research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu secara hati - hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problem yang akan dipecahkan[2]

Penelitian merupakan suatu upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor – faktor dan prinsip – prinsip dengan sabar, hati – hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran[3].

Pendekatan yang digunakan dalam proposal skripsi ini adalah pendektan kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati[4].

Sementara jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu, eksplorasi dari suatu kasus melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu kontek[5]

---

[1] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kulaitiatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), h.145

[2] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.2

[3] Mardalis, *Metodologi Peneliian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Rosda, 2002), 24.

[4] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang yang terjadi saat ini, dimana didalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis dan menginterpretasikan kondisi – kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Penelitian ini akan mendeskripsikan "Manajemen Peserta Didik Berbasis Single Sex Area di MAN Bondowoso".

B. Subjek Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MAN Bondowoso Jl. Khairil Anwar No. 278 Bondowoso. Subjek penelitiannya meliputi;

1. Kepala Sekolah lama MAN Bondowoso
2. Kepala Sekolah baru MAN Bondowoso
3. Waka kurikulum MAN Bondowoso
4. Guru BP / BK MAN Bondowoso
5. Siswa dan Siswi MAN Bondowoso
6. Wali murid (salah satu siswa) MAN

C. Jenis dan Sumber Data.

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Data dalam penelitian kualitatif bersifat memahami *(Understanding)* terhadap fenomena yang muncul. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.

---

[5] John. W.Creswell, *Qualitatve Inquiry And Reserch Design:Choosing Among Five Tradition* (London: SAGE Publications, 1998), h.61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis Data.

Dalam penelitian ini penulis memerlukan data untuk menunjang terlaksananya penelitian dengan hasil yang baik. Jenis data yang diperlukan penulis meliputi;

a) Data Utama (Data Primer)

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa interview, observasi, maupun menggunakan instrumen khusus yang dirancang sesuai dengan tujuannya. Yang termasuk data primer adalah tentang;

1. latar belakang MAN Bondowoso menerapkan sistem single sex area.
2. implementsi manajemen peserta didik berbasis single sex area di MAN Bondowoso
3. dampak single sex area terhadap prestasi belajar siswa di MAN Bondowoso

b). Data Pendukung (Data Sekunder)

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumen dan arsip – arsip resmi.Yang termasuk dalam data sekunder adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sejarah berdiri dan awal mula penerapan program single sex area di MAN Bondowoso.

2. Sarana – prasarana penunjang single sex area.

3. Daftar pengajar, guru dan jumlah siswa.

2. Sumber Data.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengen kebutuhan penulis, diperlukan sumber data. Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh[6].

Dalam penelitian ini sumber datanya meliputi:

1. Informan.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk membuat informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian yang mana ia mempunyai banyak pengetahuan tentang latar belakang penelitian tersebut.[7]

2. Dokumen.

Dokumen adalah sumber data mengenai hal – hal yang berupa catatan, transkip, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Sumber data tertulis dalam penelitian ini adalah buku – buku dan jurnal yang membahas tentang system sex area di sekolah, pendidikan lingkungan hidup serta dokumen – dokumen lain yang

[6] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), h.107

[7] Lexy. J. Moleong, *Metodologi*, Ibid, h.90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

relevan dengan judul penelitian tersebut seperti marketing pendidikan dan lain – lain.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode debagai berikut;

1. Observasi.

Obeservasi merupakan proses pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Teknik ini untuk mengamati secara langsung keadaan / situasi yang ada dalam organisasi yang akan diteliti sehingga penulis tidak hanya melakukan wawancara saja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi sistematis dimana dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang :

1. Kondisi dan lingkungan MAN Bondowoso.
2. Manajemen peserta didik berbasis single sex area di MAN Bondowoso
3. Klasifikasi Manajemen peserta didik berbasis single sex area di MAN Bondowoso
4. Penegakan kedisiplinan siswa putra dan putri di MAN Bondowoso
5. Sarana dan prasarana penunjang MAN Bondowoso.
6. Kegiatan – kegiatan di luar kelas (extra kurikuler) sebagai penunjang keabsahan berfikir siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara.

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian antara pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu [8]

Selain itu sebagai pewawancara, penulis menggunakan Panduan Wawancara *(interview guide*). Dalam wawancara ini penulis mendapatkan informasi langsung tentang Manajemen peserta didik berbasis single sex area di MAN Bondowoso.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui bahan tertulis misalnya catatan, transkip, buku, majalah dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk mencermati data – data yang bersangkutan dengan single sex area, program, sarana – prasarana serta kontribusi seluruh peserta didik terhadap wujudnya program atau system tersebut.

E. Uji Keabsahan Data

Tahap berikutnya adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan pemeriksaan validitas data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti dan jika kurang sesuai, maka dilakukan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.

---

[8] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*, Ibid, h.186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keabsahan data merupakan konsep pembaharuan dari konsep kesahihan (Validitas) dan keandalan (Reliabilitas). Untuk menentukan keabsahan *(Trust Worthiness)* data diperlukan sebuah teknik pemeriksaan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menentukan keabsahan data, meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan berarti peneliti harus melakukan pengamatan dan wawancara kembali baik dengan informan atau narasumber yang telah maupun baru ditemui. Melalui perpanjangan pengamatan akan terjalin relasi yang lebih erat antara peneliti dengan narasumber, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga akan timbul transparansi atas informasi yang diberikan oleh narasumber atau informan kepada peneliti[9]

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan teknik tersebut validitas data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis[10]

3. Trianggulasi

Merupakan titik penentuan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif adalah menarik kongklusi dari berbagai sudut pandang.

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.270-271

[10] Ibid, h.124S

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari berbagai pola pandang tersebut akan muncul varian fenomena untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulan yang lebih dapat diterima kebenaranya[11]

Pemeriksaan ini dilakukan antara lain dengan:

a) Trianggulasi sumber, yakni dengan cara membandingkan validitas suatu fenomena berdasarkan waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

b) Trianggulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan berupa sumber data dengan metode yang sama.

c) Trianggulasi waktu, yaitu dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu yang berbeda.

Dan dari beberapa model trianggulasi tersebut, dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan trianggulasi metode dan triangulasi sumber data

Trianggulasi metode ini salah satunya dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap orang *(Person)* dalam hal ini adalah kepala MAN Bondowoso, guru MAN Bondowoso, siswa MAN Bondowoso, orang tua / wali salah satu siswa MAN Bondowoso untuk menggali informasi tentang manajemen peserta didik berbasis single sex area, Sehingga diperoleh data yang valid, kaya, dan akurat. Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi.

[11] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian*, Ibid, h.330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen terkait

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi pada saat itu dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu

4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Perbandingan ini akan memperjelas perselisihan atas latar belakan alasan-alasan terjadinya perbedaan pendapat maupun pandangan tersebut.

F. Teknik Analisis Data.

Setelah data – data yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data tersebut. Adapun analisis data yang digunakan adalah *analisis data kualitatif model Miles dan Huberman* yang terdiri dari tiga komponen yaitu Reduksi Data *(data reduction)* Penyajian Data *(data display)* dan penarikan serta pengujian kesimpulan *(drawing and verifying conclusion)*[12]

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan – kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data merupakan

[12] Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2007), h.104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data.[13]

Hal – hal yang perlu direduksi adalah semua yang tidak ada kaintannya dengan judul sehingga diperoleh data relevan dan tidak bercampur dengan yang tidak diperlukan. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk memilah dan memilih data – data yang sesuai dengan judul skripsi.

2. Penyajian Data *(Display Data)*

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi terstruktur dan memberi kemungkinan adanya penarikan konklusi dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data, yang perlu disajikan yaitu menyebutkan kegiatan single sex area, program – program strategis, tim dan komponen lain yang terlibat / berkontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi Manajemen peserta didik berbasis single sex area di MAN Bondowoso.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi Data.

Penarikan kesimpulan / Verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan – catatan dengan bertukar pikiran bersama rekan sejawat untuk mengeksplorasi ide dan pemikiran.[14].

Disebabkan banyaknya data yang diperoleh dan mendukung, maka verifikasi data juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang baru dan relevan.

---

[13] Ibid,h.4

[14] Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* (Jakarta: UI Press, 1992), h.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id